

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama dari setiap industri adalah produksi yang kompetitif. Artinya, upaya manajemen terutama ditujukan untuk memaksimalkan laba bersih yang terkait dengan proses utama. Dalam konteks ini, manajemen keselamatan dan pengelolaan lingkungan harus dilihat sebagai kendala subjektif pada proses primer daripada tujuan utama. Ini berarti bahwa manfaat proses utama harus dimaksimalkan dalam dampak lingkungan dan tingkat keselamatan yang dapat diterima. Tingkat yang dapat diterima ini umumnya tergantung pada penerimaan dan konvensi sosial saat ini.

Dalam banyak kasus, profitabilitas ditingkatkan dengan meningkatkan ketersediaan dan pencegahan kecelakaan (menghindari hilangnya produksi dan hilangnya sumber daya manusia atau modal), sehingga pada prinsipnya tidak ada konflik antara keselamatan dan profitabilitas. Ada keseimbangan optimal antara biaya investasi terkait keamanan dan kemudahan penggunaan dan nilai sekarang yang diharapkan kemungkinan kecelakaan dan/atau hilangnya operabilitas selama masa pakai. Meskipun pendekatan ini merupakan langkah ke arah yang benar untuk pengambilan keputusan yang baik, namun juga harus mencakup aspek-aspek berikut yang jarang dipertimbangkan.

“Biaya” biasanya hanya dilihat dari sudut pandang industri tertentu (biaya internal). Masyarakat penilaian kehidupan manusia, kesehatan dan kualitas lingkungan (biaya eksternal) mungkin secara substansial berbeda dan mungkin tidak rentan terhadap ekspresi efektif dalam nilai moneter satu dimensi. Hukum instrumen dapat menginternalisasi biaya eksternal melalui denda atau kewajiban resep, tapi ini tidak memecahkan kesulitan yang melekat dalam penilaian kehidupan dan lingkungan oleh unit satu dimensi.

Sementara itu, dapat kita sadari bahwa pendekatan kuantitatif terhadap analisis risiko yang diuraikan di atas kurang berkembang di banyak sektor

manajemen keselamatan dan kurang dipahami oleh sebagian besar sumber daya manusia di beberapa industri.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis didasari oleh kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka untuk mempelajari penerapan health safety enviromental (HSE) pada PT. United Tractors Tbk seperti penyusunan dokumen lingkungan suatu usaha dan/atau kegiatan industri, pemenuhan kriteria penilaian proper, renewal ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Beberapa tujuan umum dari kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini yaitu:

1. Sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Magang Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Sebagai syarat penyelesaian jenjang pendidikan S1 Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Beberapa tujuan khusus dari kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini yaitu:

1. Mahasiswa dapat mengetahui tugas dan wewenang Health, Safety, and Environment department.
2. Mahasiswa dapat mempelajari penyusunan dokumen lingkungan seperti Amdal/UKL-UPL, pemenuhan kriteria penilaian proper, dan renewal ISO 14001:2015 & Iso 45001:2018.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Beberapa ruang lingkup dari kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PT. United Tractors Tbk. (Head Office) Jl. Raya Bekasi No.KM.22, RT.7/RW.1,

Cakung Bar., Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910

2. Periode pelaksanaan magang terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2022 – 31 Desember 2022.
3. Analisis yang dilakukan dalam laporan magang ini menggunakan metode observasi langsung terhadap pembelajaran selama magang, proyek perusahaan sebelumnya, serta proyek perusahaan yang sedang dikerjakan.
4. Pengumpulan data dalam laporan ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu menganalisis dokumen-dokumen terkait mengenai analisis lingkungan yang dilakukan oleh manajer proyek.

#### 1.4 Profil Perusahaan



**Gambar 1.** Logo PT. United Tractors Tbk.

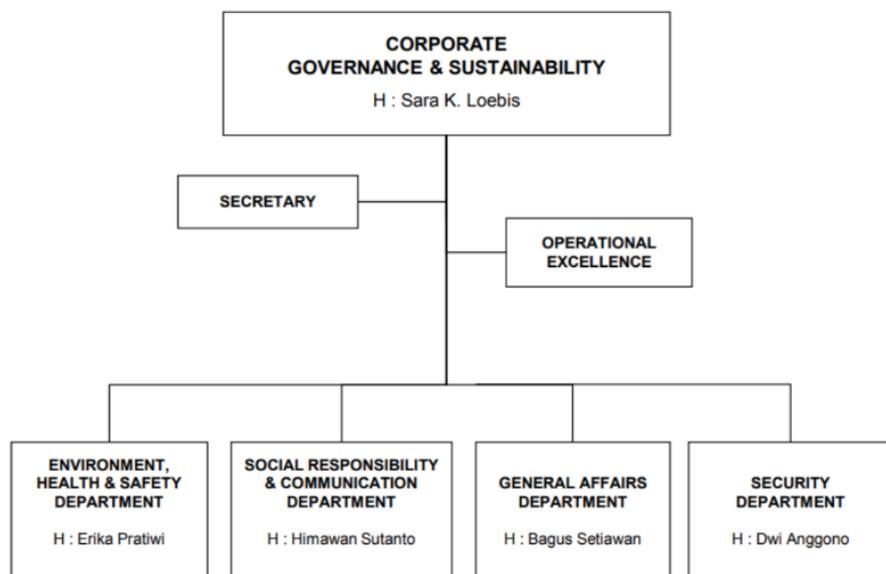
PT. United Tractors Tbk. adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada 6 pilar bisnis utama, yakni Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi dan Energi.

Perseroan ini merupakan anak usaha dari PT. Astra Internasional Tbk., salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Dalam grup Astra, Perseroan menjadi induk dari lini bisnis Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy (AHMCE).

Diawali sebagai perusahaan yang menjual satu alat berat pada tahun 1972. United tractors Tbk. mengembangkan lini bisnis utamanya dengan mendukung kegiatan pembangunan yang bertumpu pada mesin konstruksi di sektor ekstraksi dan infrastruktur. Dengan cikal bakal keahlian alat konstruksi dan penambangan, kini Perseroan telah tumbuh terdiversifikasi dengan memasuki bisnis energi, mineral dan mengembangkan bisnis industri konstruksi.

### 1.4.1 Struktur Organisasi

Secara spesifik, struktur organisasi yang terdapat pada Head office terbagi atas 4 departemen dan 2 sekretaris yaitu : Environment, Health & Safety Departemen; Social Responsibility & Communication Departemen; General Affairs Departemen; Security Departemen; Secretary dan Operational Excellence. Untuk secara detailnya dapat dipahami dengan bagan berikut ini.



**Gambar 2.** Struktur organisasi divis CGS

### 1.4.2 Lingkup Pekerjaan

Sebagai peserta Magang MBKM atau intern yang tergabung ke dalam tim enviro departemen EHS (Environment Health Safety) bertugas membantu perusahaan dalam mencapai Top Initiative 10 yang merupakan program kerja departemen EHS dalam setahun. Pembentukan dokumen-dokumen lingkungan, pengumpulan dokumen-dokumen lingkungan, pendataan hasil inspeksi dan database hasil uji seluruh cabang dan site PT. United Tractors.

Departemen EHS memiliki main plan yaitu Proper Biru terhadap perusahaan yang akan dilaporkan kementerian republik Indonesia yang mana dapat memberikan profit kepada perusahaan terkait kepatuhan perusahaan ke lingkungan. Main plan selanjutnya adalah pelaporan Audit ISO 14001:2015 dan 45001:2018 yaitu bentuk sertifikasi aspek lingkungan dan aspek kesehatan keselamatan kerja yang ada di dalam perusahaan akan dilaporkan kepada lembaga terkait.

Penulis sendiri berada pada posisi Enviro section, dimana pada PT. United Tractors sendiri dibawah langsung oleh mentor pada posisi Enviro section. Dalam tim terdapat 3 anggota sebagai Enviro section. Seluruh proses dimonitor oleh mentor serta diamanahi project sesuai dengan anjuran dari mentor.

#### **1.4.3 Deskripsi Pekerjaan**

Sesuai dengan yang telah disebutkan sebelumnya bahwa sebagai EHS departemen yang tergabung dalam section Enviro memiliki peran dalam pelaporan dan kelengkapan terkait dokumen-dokumen lingkungan termasuk dengan sertifikasi, audit, inovasi dan campaign. Beberapa deskripsi pekerjaan sebagai *Enviro section intern* yaitu:

- Melakukan perencanaan terkait target departemen EHS yang akan dikerjakan, mulai dari meeting secara garis besar pembagian jobdesk kepada semua anggota, menyusun konsep rancangan

dengan menentukan PIC, melakukan review dan perbaikan terhadap issue yang terjadi sebelumnya sampai tahap menentukan solusi dan approval terkait program kerja yang akan di jalankan.

- Pembentukan tim oleh masing-masing PIC dari target yang sudah dibuat. Pemilihan ini berdasarkan kopetensi dan pengalaman sebelumnya atau minimal pengetahuan tentang Target EHS yang telah diberikan.
- Membuat dan melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan termasuk didalamnya dokumen audit internal.
- Pengecekan lapangan dilakukan sesuai dengan urgensi dan kebutuhan.

## BAB II METODE KERJA

### 2.1 Lokasi dan Waktu

#### 2.1.1 Lokasi

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. United tractors (Head Office) Jl. Raya Bekasi No.KM.22, RT.7/RW.1, Cakung Bar., Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910.

#### 2.1.2 Waktu

Sesuai dengann kesepakatan dan informasi dari manajemen perusahaan bahwa jam kerja dimulai dari pukul 07.30 – 16.30 (hari senin-kamis) pukul 07.30 – 17.00 (hari jumat). Melakukan tes swab antigen diawal minggu sebagai penerapan protokol kesehatan Covid-19.

### 2.2 Time Schedule

No.	Kegiatan	Agt			Sep				Okt				Nov				Des				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	On Boarding																				
2.	Pengenalan Program dan perusahaan																				
3.	Pembentukan tim dan pembagian Project (online)																				



